

## Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Kaniasari Wulan Dewi<sup>1</sup>

Erna Herlinawati<sup>2</sup>

Andre Suryaningprang<sup>3</sup>

Yoyo Sudaryo<sup>4</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun Bandung<sup>1234</sup>

Email: [kaniasariwulandewi@student.inaba.ac.id](mailto:kaniasariwulandewi@student.inaba.ac.id)<sup>1</sup>

Email: [erna.herlinawati@inaba.ac.id](mailto:erna.herlinawati@inaba.ac.id)<sup>2</sup>

Email: [andre.suryaningprang@inaba.ac.id](mailto:andre.suryaningprang@inaba.ac.id)<sup>3</sup>

Email: [yoyo.sudaryo@inaba.ac.id](mailto:yoyo.sudaryo@inaba.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract:** Firm value is significant since it is thought to impact investors' perceptions of the firm. The purpose of this research is to examine the impact of the Current Ratio (CR), Debt to Equality Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), and Return on Assets on the Price to Book Value (PBV) at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk from 2012 to 2021. The quantitative research technique was applied, using a descriptive and verification approach. Purposive sampling is used in this approach. Following the application of the classical assumptions, multiple regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing were performed. The findings revealed that CR, TATO, and ROA had a substantial beneficial influence on PBV, but DER had a negative effect on PBV. Simultaneous test results demonstrate that CR, DER, TATO, and ROA have a considerable impact on PBV, accounting for 94.1% of the total, with the remaining 5.9% affected by other variables.

**Keywords:** CR, DER, TATO, ROA, and PBV.

### Introduction

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia sangat pesat serta memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Banyaknya perusahaan industri berdampak terhadap pesatnya persaingan antar perusahaan manufaktur. Demikian pula belum pulihnya kondisi perekonomian akibat pandemic Covid-19 semestinya mendorong perusahaan-perusahaan melakukan perubahan dengan melakukan pembenahan kinerja keuangan perusahaan agar dapat mensejahterakan pemilik dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Ketika kinerja perusahaan dapat ditingkatkan, ini akan mempengaruhi nilai serta harga saham perusahaan. Sehingga para pemegang saham perusahaan akan mendapatkan kemakmuran dan mendapatkan cerminan prospek perusahaan yang terjamin di masa depan. Hal tersebut diupayakan untuk mempengaruhi penilaian investor mengenai perusahaan. Nilai perusahaan akan semakin meningkat jika perusahaan terus memberikan pembaharuan dalam menghadapi persaingan untuk terus mengembangkan relasi dengan perusahaan lain demi mendapatkan keuntungan antara perusahaan dan konsumen. Semakin besar investor yang bekerja sama dengan perusahaan, maka akan terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, begitupun sebaliknya. Untuk memahami atau melihat kondisi keuangan dalam jangka panjang perusahaan harus mengerjakan telaah terhadap catatan finansial, diantaranya melalui analisis rasio keuangan (Indawati & Anggraini, 2021).

Nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) untuk menilai perusahaan dengan mendeskripsikan perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas yang terdapat pada laporan keuangan. Menurut Murhadi, 2015, industri dengan rasio lebih besar dari satu biasanya masuk dalam kategori baik karena nilai pasarnya melebihi nilai bukunya. Naik atau turunnya nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan. Pertama, rasio solvabilitas; kedua, rasio likuiditas; ketiga, rasio profitabilitas; keempat, rasio aktivitas; lima skala penilaian; dan rasio pertumbuhan (Kasmir, 2021). Namun berdasarkan informasi laporan keuangan terdapat permasalahan dengan rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio penilaian dan rasio aktivitas PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2012-2021.

Ilustrasi tentang nilai perusahaan, likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data Rasio PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2012-2021**

No	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PBV (kali)	2,56	2,03	1,64	0,97	0,53	0,25	0,58	0,33	0,32	0,18
2.	CR (kali)	1,24	1,09	1,03	0,93	0,93	0,84	0,75	0,77	0,76	0,72
3.	DER (kali)	2,08	2,35	2,49	2,71	2,82	2,38	3,02	3,75	2,81	2,97
4.	TATO (kali)	1,12	0,90	0,82	0,72	0,58	0,48	0,43	0,41	0,31	0,37
5.	ROA (persen)	4,56	2,39	-0,55	-0,09	-1,22	-0,20	0,27	0,35	-1,40	-0,50

Sumber: *Annual Report* PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Data diolah,2022)

Nilai industri *Price to Book Value* (PBV) PT Indomobil Sukses Internasional Tbk turun menjadi 0,18 kali pada tahun 2021, yang merupakan pencapaian terendah selama periode 2012-2021, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas. Penurunan ini dapat disebabkan oleh kondisi rasio keuangan selama periode 2012-2021 yang menurun bahkan mencapai nilai terendah di tahun 2021, yaitu menurunnya *Current Ratio* (CR) hingga mencapai 0,72 kali, meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) hingga menyentuh angka 2,97 kali, menurunnya *Return On Asset* (ROA) hingga mencapai angka negatif 0,50 persen, menurunnya *Total Asset Turnover* (TATO) di tahun 2020 dengan capaian terendah 0,31 kali. Walaupun ada kenaikan di tahun 2021 menjadi 0,37 kali, namun kenaikan tersebut masih jauh di bawah standar industri untuk TATO yaitu sebesar 2 kali (Kasmir, 2021).

Demikian pula *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan, bahkan penurunan tahun 2020 cukup besar dari 0,35 persen menjadi -1,40 persen. Meskipun tahun 2021 meningkat menjadi -0,50 persen, akan tetapi nilai rasio tersebut belum mencukupi nilai rata-rata pada rasio industri 30% (Kasmir, 2021). Hal ini menandakan industry tersebut dikategorikan tidak dapat mengelola asset dengan baik dalam mengelola asset yang menghasilkan keuntungan.

## LITERATURE REVIEW

### *Price to Book Value*

Topik bahasan pertama adalah PBV, yang menunjukkan nilai suatu saham dalam kaitannya dengan seberapa baik kinerja harga pasarnya. Rasio ini harus dikategorikan tinggi agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Selain itu, rasio ini mengukur jangkauan perusahaan dalam menciptakan nilai sehubungan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. (Harmono, 2018) menjelaskan bahwa apabila nilai saham industri mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan akan berdampak pada keuntungan maksimum kepada pemegang saham.

Beberapa alasan pengantar tersebut memberikan makna bahwa, penilaian saham terhadap kinerja harga pasar dapat mempengaruhi nilai dari sebuah *industry*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian tinggi dari seorang investor dapat mempengaruhi nilai PBV terhadap perusahaan dibandingkan dengan aset yang ditanamkan pada perusahaan. Selaras dengan pendapat (Husnan & Pudjiastuti, 2015) ketika nilai dari sebuah perusahaan dan *return* pemegang saham dikategorikan tinggi maka terdapat keuntungan yang tinggi pada nilai sebuah perusahaan, serta semakin tinggi pula kesejahteraan pemegang saham.

### *Current Ratio*

Salah satu rasio yang dipilih untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Current Ratio* (CR). Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo saat ditagih dapat dinilai dengan menggunakan rasio (Kasmir, 2021). CR yg rendah di deskripsikan sebagai perusahaan yang berisiko, sebaliknya CR yang tinggi dapat di deskripsikan mempunyai performa perusahaan yang baik terhadap peningkatan nilai perusahaan namun kelebihan rasio ini berdampak kurang baik terhadap kinerja perusahaan. Baik atau tidaknya syarat perusahaan umumnya mengacu di standar CR sebesar 200% (Kasmir, 2021). Nilai ini sering kali diklaim menjadi ukuran yang sesuai dengan ketentuan atau dapat dikategorikan baik dan memuaskan bagi taraf likuiditas sebuah industri, sebab rasio sebesar 200% bisa dikatakan berada pada posisi aman untuk jangka pendek.

### *Debt to Equity Ratio*

Jumlah uang yang akan diberikan peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan ditentukan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan membandingkan semua kewajiban, termasuk utang lancar, terhadap ekuitas, rasio ini memperhitungkan setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2021). Akibat semakin bertambahnya

pendanaan dengan utang, maka perusahaan tidak akan mampu menutupi utangnya dengan menggunakan asetnya, kenaikan nilai DER membuat korporasi semakin sulit untuk mendapatkan pinjaman baru. Semakin rendah nilai DER, semakin sedikit perusahaan yang dibiayai utang.

### **Total Asset Turnover**

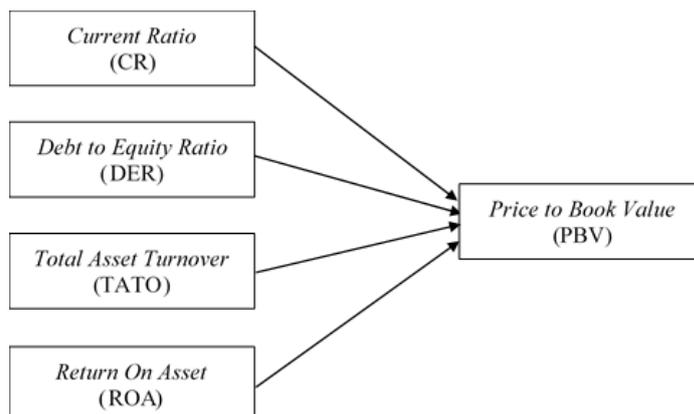
Rasio yang dikenal dengan *Total Asset Turnover* (TATO) mengukur jumlah omzet yang dihasilkan untuk setiap rupiah aset dan omzet seluruh aset perusahaan (Kasmir, 2021). Perusahaan akan lebih mampu memaksimalkan asetnya dan mendongkrak penjualan jika TATO ini memiliki nilai yang lebih tinggi. Begitupun kebalikannya, semakin rendah nilai TATO maka perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Standar industri buat TATO merupakan sebesar dua kali (Kasmir, 2021).

### **Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset* diartikan sebagai suatu nilai yang mendeskripsikan suatu hasil atau *return* dari keseluruhan aset yang digunakan oleh perusahaan. Ketika profitabilitas perusahaan meningkat, maka semakin akan berpengaruh kepada efisiensi fasilitas perusahaan yang dipergunakan (Kasmir, 2021). Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan tersebut adalah peningkatan ROA akan berdampak pada peningkatan total keuntungan bersih yang di peroleh dari setiap keuntungan yang tertanam pada seluruh aset, yang dapat menjadi indikator kinerja perusahaan yang baik. Akan tetapi jika ROA semakin rendah maka kinerja perusahaan dikategorikan tidak baik, serta pengembalian aset akan semakin rendah yang menyebabkan jumlah laba bersih yang tertanam pada aset perusahaan pun dikategorikan buruk.

### **Model Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, keterkaitan antara variabel satu dengan yang lainnya dapat diuraikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



## Gambar 1. Model Penelitian

### Hipotesis

Kelima pokok hipotesis penelitian tersebut didasarkan pada uraian dan model penelitian di atas, yang menunjukkan terdapat pengaruh:

1. CR terhadap PBV.
2. DER terhadap PBV.
3. TATO terhadap PBV.
4. ROA terhadap PBV.
5. CR, DER, TATO, ROA terhadap PBV.

### METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data ini berasal dari sumber sekunder dan disajikan dalam bentuk catatan keuangan tahunan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Untuk mengakses laporan keuangan, peneliti akan mengolah data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Populasi penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan tahunan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan laporan keuangan publikasi lengkap periode 2012 sampai dengan 2021, serta persyaratan bermasalah untuk variabel CR, DER, TATO, ROA, dan PBV.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik dan menguji hipotesis yang dikembangkan dengan menggunakan regresi linier berganda dan pengujian signifikansi secara parsial dan simultan dengan bantuan program IBM SPSS versi 26.0.

### RESULT AND DISCUSSION

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan pada penelitian ini, yang dimana peneliti diharuskan untuk menelaah data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2021). Gambaran deskriptif yang disajikan pada setiap variabel penelitian berupa nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi yang disajikan dalam sebuah tabel. Berdasarkan tahapan pengolahan data, hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel penelitian yang digunakan sama dengan Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price to Book Value (Y)	10	.18	2.56	.9390	.84402
Current Ratio (X1)	10	.72	1.24	.9060	.17161
Debt to Equity Ratio (X2)	10	2.08	3.75	2.7380	.46468
Total Asset Turnover (X3)	10	.31	1.12	.6140	.26626
Return On Asset (X4)	10	-1.40	4.56	.3610	1.80883
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Tabel 2 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Untuk tahun 2012 sampai dengan 2021, PBV pada PT Indomobil Sukses International Tbk rata-rata sebesar 0,9390. Dengan standar deviasi 0,84402, tahun 2021 terlihat nilai terendah 0,18 kali, sedangkan tahun 2012 terlihat nilai tertinggi 2,56 kali. Persyaratan PBV tidak akan terpenuhi karena peningkatan total ekuitas dari tahun sebelumnya dan lembar saham yang stabil. Akibatnya, nilai buku dan harga saham meningkat, yang dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk meningkatkan modal.
2. CR pada PT Indomobil Sukses International Tbk memiliki nilai rata-rata yang konsisten sebesar 0,9060 untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 mencapai nilai minimum yaitu 0,72 kali, dan pada tahun 2012 mencapai nilai maksimum, yaitu 1,24 kali, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,17161 yang akan terjadi ini membagikan kondisi CR buruk, menunjukkan perusahaan tidak mampu membayar hutang sebab perusahaan tidak bisa mendayagunakan aktiva lancar yang tersedia dengan baik serta efisien sehingga bisa bisa menyebabkan berkurangnya daya tarik investor terhadap perusahaan.
3. DER pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2012-2021 mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,7380. Nilai minimum sebanyak 2,08 kali dicapai di tahun 2012, sedangkan nilai maximum sebesar 3,75 kali dicapai pada tahun 2019, nilai standar deviasi sebesar 0,26626. Akibat ini memberikan syarat DER kurang baik, karena hal ini disebabkan adanya peningkatan yang relatif signifikan berasal hutang dibandingkan dengan jumlah ekuitas.
4. TATO pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2012-2021, rata-rata nilainya sebesar 0,6140. Nilai minimum dicapai pada tahun 2020 sebesar 0,31 kali, sedangkan nilai maksimum dicapai pada tahun 2012 sebesar 1,12 kali dengan nilai standar deviasi 0,17161. Hasil ini menunjukkan kesehatan TATO yang buruk karena perusahaan tidak dapat memaksimalkan asetnya.
5. ROA pada PT Indomobil Sukses International Tbk rata-rata sebesar 0,3610. Dengan standar deviasi 1,80883, nilai terendah adalah -1,40 persen pada tahun 2020, dan nilai tertinggi adalah 4,56 persen pada tahun 2012. Yang akan terjadi ini membagikan kondisi ROA buruk, karena aset yg dimiliki oleh perusahaan tidak dikelola menggunakan efektif sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yg tinggi.

### Analisis Verifikatif

Dalam mengukur pengaruh antara variabel independen dan dependen pada PT Indomobil Sukses International Tbk periode 2012-2021, peneliti menggunakan analisis verifikatif.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk menilai distribusi normal variabel pengganggu (residual) yang membandingkan model regresi (Ghozali, 2021). Uji Kolmogorof-Smirnov dapat digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $>0,05$ ), maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.20544097
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.160
	Negative	-.173
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Hasil yang diperoleh dari tabel 3 menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov yang didapat adalah 0,200 yang lebih dari 0,05 yaitu  $0,200 > 0,05$ . Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan. Hasil tes diasumsikan berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Metode *Pair Wise Correlation* digunakan untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini. Untuk menguji data, peneliti harus melihat matriks hubungan variabel independen. Ketika terdapat korelasi yang cukup tinggi antar variabel bebas (di atas 0,95), suatu data dapat menunjukkan multikolinearitas (Ghozali, 2021).

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Return On Asset (X4)	Debt to Equity Ratio (X2)	Current Ratio (X1)	Total Asset Turnover (X3)	
1	Correlations	Return On Asset (X4)	1.000	-.128	.086	-.327
		Debt to Equity Ratio (X2)	-.128	1.000	.326	-.103
		Current Ratio (X1)	.086	.326	1.000	-.937
		Total Asset Turnover (X3)	-.327	-.103	-.937	1.000
Covariances	Return On Asset (X4)	.007	-.003	.022	-.053	
	Debt to Equity Ratio (X2)	-.003	.091	-.300	-.061	
	Current Ratio (X1)	.022	-.300	9.335	-5.653	
	Total Asset Turnover (X3)	-.053	-.061	-5.653	3.901	

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, nilai matriks korelasi awal untuk masing-masing variabel independen dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 0,95. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat memakai uji Glejser, variabel independen mendapatkan regresi dari nilai pasti. Terdapat atau tidaknya nilai heteroskedastisitas bisa dilihat asal profitabilitas signifikansinya. tidak terjadi heteroskedastisitas apabila profitabilitas signifikansinya di atas 5% dan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2021).

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.129	.574		.225	.891
	Current Ratio (X1)	.809	.800	1.429	1.011	.359
	Debt to Equity Ratio (X2)	-.129	.079	-.616	-1.633	.163
	Total Asset Turnover (X3)	-.527	.517	-1.444	-1.018	.355
	Return On Asset (X4)	-.040	.021	-.743	-1.858	.122

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 diperoleh nilai sig dari masing-masing variabel yaitu CR, DER, TATO, dan ROA > 0,05 menunjukkan tidak ada masalah atau tanda heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipilih untuk penelitian ini dalam menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu periode t-1 sampel regresi dan kesalahan pengganggu periode-t. Uji Durbin-Watson (DW) dapat digunakan untuk mencari tanda-tanda autokorelasi. Menurut (Sunyoto, 2016), apabila nilai DW berada antara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 <sup>a</sup>	.941	.893	.27563	1.941

a. Predictors: (Constant), Return On Asset (X4), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1), Total Asset Turnover (X3)

b. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Hasil yang terdapat pada tabel tersebut berada diantara -2 dan +2. Berdasarkan hasil temuan diatas uji autokorelasi ini dikategorikan tidak berkorelasi dengan nilai DW sebesar 1,941.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk melihat apakah variabel yang mereka lihat CR, DER, TATO, dan ROA pada PBV bersifat linier. Pada pengujian ini digunakan SPSS V26 seperti pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.961	2.190		-.439	.679
	Current Ratio (X1)	.518	3.055	.105	.170	.872
	Debt to Equity Ratio (X2)	-.004	.301	-.002	-.015	.989
	Total Asset Turnover (X3)	2.303	1.975	.727	1.166	.296
	Return On Asset (X4)	.080	.082	.171	.971	.376

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Hasil dari Tabel 7 di atas memperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,961 + 0,518X_1 - 0,004X_2 + 2,303X_3 + 0,080X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) bernilai -0,961 menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, dan ROA bernilai 0 atau tidak terdapat perubahan, maka PBV akan bernilai -0,961 satuan.
2. Nilai koefisien regresi CR bernilai 0,518 yang menunjukkan bahwa apabila CR meningkat satu satuan, sedangkan DER, TATO, dan ROA tetap tidak berubah (bernilai 0), maka PBV akan meningkat 0,518 satuan.
3. Nilai koefisien regresi DER bernilai -0,004 yang menunjukkan bahwa apabila DER meningkat satu satuan, sedangkan CR, TATO, dan ROA tetap tidak berubah (bernilai 0), maka PBV akan menurun 0,004 satuan.
4. Nilai koefisien regresi TATO bernilai 2,303 yang menunjukkan bahwa apabila TATO meningkat satu satuan, sedangkan CR, DER, dan ROA tetap tidak berubah (bernilai 0), maka PBV akan meningkat 2,303 satuan.
5. Nilai koefisien regresi ROA bernilai 0,080 yang menunjukkan bahwa apabila ROA meningkat satu satuan, sedangkan CR, DER, dan TATO tetap tidak berubah (nilai 0), maka PBV akan meningkat 0,080 satuan.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Tabel 8 menggambarkan koefisien determinasi secara simultan.

**Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 <sup>a</sup>	.941	.893	.27563	1.941

a. Predictors: (Constant), Return On Asset (X4), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1), Total Asset Turnover (X3)

b. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,941 atau 94,1%. Dapat ditarik benang merah bahwa variabel CR (X1), DER (X2), TATO (X3), dan ROA (X4) di dapatkan hasil sebesar 94,1% secara bersamaan mempengaruhi variabel PBV (Y), sedangkan sebesar 5,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menggunakan uji t untuk menguji secara parsial pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA terhadap PBV dari tahun 2012 hingga 2021.

**Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis CR terhadap PBV**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.286	.509		-6.454	.000
	Current Ratio (X1)	4.663	.553	.948	8.431	.000

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Nilai t-hitung sebesar 8,431 dengan signifikansi 0,000 pada Tabel 9 menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

### Hipotesis 2

**Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial DER terhadap PBV**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.326	1.311		3.285	.011
	Debt to Equity Ratio (X2)	-1.230	.473	-.677	-2.602	.032

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Nilai t-hitung sebesar -2,602 dengan signifikansi 0,032 pada tabel 10 menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 sampai dengan 2021.

### Hipotesis 3

**Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial TATO terhadap PBV**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.937	.198		-4.741	.001
	Total Asset Turnover (X3)	3.056	.298	.964	10.263	.000

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Nilai t-hitung sebesar 10,263 dengan signifikansi 0,000 pada Tabel 11 menunjukkan bahwa TATO secara parsial berpengaruh terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 sampai dengan 2021.

#### Hipotesis 4

**Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial ROA terhadap PBV**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.802	.168		4.771	.001
	Return On Asset (X4)	.380	.096	.814	3.963	.004

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Nilai t-hitung sebesar 3,963 dengan signifikansi 0,004 pada Tabel 12 menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

#### 2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara CR, DER, TATO, dan ROA secara bersama-sama (simultan) terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2012-2021. Berikut pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \rho_{yx3} = \rho_{yx4} = 0$  : Tidak terdapat pengaruh pada variabel CR, DER, TATO, dan ROA terhadap variabel PBV.

$H_1: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \rho_{yx3} = \rho_{yx4} \neq 0$  : Terdapat pengaruh pada variabel CR, DER, TATO, dan ROA terhadap variabel PBV.

**Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan CR, DER, TATO, dan ROA terhadap PBV**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.031	4	1.508	19.848	.003 <sup>b</sup>
	Residual	.380	5	.076		
	Total	6.411	9			

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)  
b. Predictors: (Constant), Return On Asset (X4), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1), Total Asset Turnover (X3)

Sumber: Hasil Output SPSS V26 (data diolah, 2022)

Nilai F hitung sebesar 36,221 dengan signifikansi 0,003 pada Tabel 13 menunjukkan bahwa dari tahun 2012 hingga 2021, PBV PT Indomobil Sukses Internasional Tbk akan dipengaruhi secara signifikan oleh CR, DER, TATO, dan ROA secara bersamaan.

## Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Setelah dilakukan telaah terhadap variabel  $X_1$  (CR) terdapat hasil bahwa  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (PBV). Dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai positif menunjukkan peningkatan nilai CR dan peningkatan nilai PBV karena koefisien regresi sebesar 0,518. Berdasarkan data tersebut variabel  $X_1$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Selaras dengan (Sirait et al., 2021), menjelaskan bahwa CR memberikan pengaruh positif terhadap PBV. Sedangkan (Salainti & Sugiono, 2019), mengatakan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh *negative* dan tidak signifikan. Menurut (Aryani & Laksmiwati, 2021), variabel CR tidak berpengaruh terhadap PBV, sejalan dengan penelitian Salainti & Sugiyono.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel Y akan ditelaah pada pembahasan berikut. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel Y, dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar -0,004 menunjukkan bahwa  $X_2$  (DER) berpengaruh negatif kuat terhadap variabel Y (PBV), karena semakin besar nilai DER maka semakin rendah nilai PBVnya. Akibatnya, ukuran DER dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Dzulhijar et al., 2021), DER berpengaruh negatif terhadap PBV. Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif pada PBV (Sirait et al., 2021; Utami & Welas, 2019).

### **Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Price to Book Value (PBV)***

Penelitian menunjukkan bahwa variabel  $X_3$  (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (PBV) dalam pembahasan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi secara signifikan oleh variabel  $X_3$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  ditentukan dengan uji t. Hasil positif koefisien regresi sebesar 2,303 menunjukkan bahwa nilai PBV berbanding lurus dengan nilai TATO. Hal ini menunjukkan bahwa nilai TATO berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya variabel  $X_3$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Temuan (Kahfi et al., 2018; Karyatun & Ardhana, 2022; Pasando et al., 2018), TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Penelitian lain menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap PBV (Astutik, 2017).

### **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)***

Setelah ditelaah variabel  $X_4$  (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (PBV). Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ , maka ROA ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Y), dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,080. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula nilai PBV. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai ROA.

Menurut penelitian (Firdaus & Rohdiyarti, 2021), ROA berpengaruh pada peningkatan PBV. Berbeda dengan (Dzulhijar et al., 2021), ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

### **Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)***

Temuan penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, dan ROA secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, serta kontribusi CR, DER, TATO, dan ROA terhadap PBV adalah 94,1%

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Lumentut & Mangantar, 2019; Rizkiani & Herdiyana, 2021) bahwa CR, DER, TATO, dan ROA secara berpengaruh signifikan terhadap PBV.

## **CONCLUSION**

Terdapat lima poin yang dijadikan kesimpulan pada penelitian ini:

1. Secara parsial (uji t) menunjukkan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 hingga 2021 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
2. Secara parsial atau uji t menunjukkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 hingga 2021, dengan signifikansi  $0,0032 < 0,05$ .
3. Secara parsial (uji t) menunjukkan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 hingga 2021, dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
4. Secara parsial (uji t) menunjukkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 hingga 2021 dengan signifikansi  $0,004 < 0,05$ .
5. Hasil uji F menunjukkan CR, DER, TATO, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2012 hingga 2021 dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$  serta tingkat kontribusi sebesar 94,1% dan dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 5,9%.

## REFERENCES

- Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Book Value. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.397>
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1).
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.
- Firdaus, I., & Rohdiyarti, M. P. (2021). Pengaruh Harga Saham, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. UPP STIM YKPN.
- Indawati, & Angraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Semarang*, 4(2), 8–30.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016)*.
- Karyatun, S., & Ardhana, A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, dan Total Assets Turn Over terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3).
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT RajaGrafindo Persada.

- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. In *Pengaruh Likuiditas... 2601 Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Pasando, V., Jubi, Inrawan, A., & Astuti. (2018). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Total Assets Turn Over dan Return On Assets Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Rizkiani, R., & Herdiyana, H. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 3(4).
- Salainti, M. L. I., & Sugiono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10).
- Sirait, S., Nurmala Sari, E., & Fauzi Rambe, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 20317.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).